

## Pengaruh Metode Belajar *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN 228 Pinrang

**Abd Halik<sup>1</sup>, Nur Ilmi, Usman<sup>2</sup>**

Universitas Negeri Makassar

Email: nurilmi@unm.ac.id

**Abstrak.** Fenomena penelitian terkait metode belajar dalam menunjang proses pembelajaran di Sekolah Dasar (SD) telah menjadi kajian pokok beberapa tahun belakangan yang terkait dengan tingkat literasi siswa Indonesia. Olehnya fokus penelitian ini, yakni hasil belajar membaca pemahaman siswa pada Tema 8 Subtema 3 Pembelajaran 1. Penelitian ini menggunakan *pre-experimental* dengan *one-group pretest-posttest design* untuk menganalisis fokus penelitian menggunakan metode belajar *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) terhadap di siswa kelas V UPT SDN 228 Pinrang pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2022/2023. Alur penelitiannya dimulai dengan pengelolaan dan pemberian *pretest*, pengenalan dan pemberian perlakuan eksperimental, pengawasan proses eksperimen, pemberian *posttest* dan pengumpulan ukuran, serta diskusi bersama partisipan. Pengumpulan data penelitian menggunakan observasi, *pre-test* dan *post-test*, studi dokumen dan dokumentasi. Kumpulan data penelitian dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial dengan bantuan *SPSS*. Hasil pemberian eksperimen kemudian membuktikan bahwa terdapat pengaruh atas pemberian *pretest* dan *posttest* melalui penerapan metode PQ4R terhadap peningkatan hasil belajar membaca pemahaman siswa secara signifikan. Dengan demikian, metode PQ4R memiliki pengaruh sangat efektif terhadap hasil belajar membaca pemahaman siswa Kelas V UPT SDN 228 Pinrang yang dibuktikan melalui hasil uji normalitas dengan teknik *one-sample Kolmogorov-Smirnov test* yang berdistribusi normal dan hasil uji hipotesis dengan teknik *paired sample t-test* yang bersignifikansi  $0,000 < 0,05$  dan  $t \text{ hitung } -2.093 > -7.886 < 2.093$ .

**Kata Kunci:** Metode Belajar, PQ4R, Hasil Belajar, Membaca Pemahaman

### PENDAHULUAN

Dalam program *Research on Improving Systems of Education* (RISE) di Indonesia (satu dari tujuh negara mitra penelitian), sebagai penelitian multinegara berskala besar yang dikelola dan dipimpin oleh *The SMERU Research Institute* bekerja sama dengan *The Amsterdam Institute for Global Health and Development* (AIGHD) dan *Mathematica Policy Research*, masih memantau rendahnya tingkat membaca dan menulis di tingkatan dasar (SD dan SMP) dengan melihatnya dari Reformasi Guru di Tingkat Nasional dan Inovasi Kebijakan Pendidikan di Daerah. Permasalahan ini juga diamati oleh Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan

Kebudayaan (Kemenko PMK), berdasarkan survei *Program for International Student Assessment* (PISA) 2018, yang merilis bahwa tingkat literasi baca Indonesia berada di peringkat ke-62 dari 70 negara, atau termasuk 10 negara terbawah dengan tingkat literasi rendah (Novrizaldi, 2021). Kualitas dan kreativitas pendidik pun dalam memilih model dan/atau metode belajar tentu menjadi kunci dalam meretas rendahnya tingkat membaca dan menulis, utamanya di SD. Pemilihan dan penerapan strategi belajar mesti membantu anak-didik dalam mengingat apa yang telah dipelajarinya dan mengevaluasinya bersama-sama secara efektif (Slavin, 2018, h. 5). Strategi belajar tersebut merujuk pada berbagai macam model dan/atau metode belajar di mana anak-didik dapat belajar dan mengalami langsung proses pembelajaran kooperatif dan kolaboratif guna saling membantu dalam mempelajari materi pelajaran (Slavin, 2015, h. 4).

Dengan kata lain, diperlukan sebuah strategi belajar yang mampu mengatasi kedua permasalahan tersebut secara bersamaan, yang terletak pada apa dan bagaimana pendidik mampu merancang proses pembelajaran interaktif agar anak-didik mendapatkan pengalaman belajar yang langsung (Joyce & Weil, 1996, hh. 49-53). Pendidik perlu menyadari karakteristik belajar anak-didik sehingga dapat menerapkan pendekatan kontekstual sesuai dengan kebutuhan belajarnya (Silberman, 2006, h. 28). Di satu sisi, tingkat kemampuan berbahasa atau penguasaan materi terletak pada keterampilan membaca itu sendiri di semua mata pelajaran, di mana menurut Cox (1999, h. 267) berkaitan erat dengan pemahaman dan pemaknaan anak-didik. Di sisi lain sebenarnya dalam Kurikulum 2013 (K-13), kompetensi spritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan telah dihubungkan dalam kerangka tematik dan juga berkonsentrasi pada pengalaman belajar yang bermakna bagi anak-didik melalui kegiatan belajar secara integratif, yakni Ayo Berdiskusi, Ayo Membaca, Ayo Menulis, Ayo Mengamati, Ayo Mencoba, Ayo Berlatih, Ayo Bernyanyi, Ayo Renungkan, dan Kerja Sama dengan Orang Tua, di setiap Tema dan Subtema pembelajaran.

Kegiatan belajar integratif tersebut membutuhkan strategi belajar pendukung pula guna meraih target capaian pembelajaran, terkhusus dalam meningkatkan keterampilan membaca di SD. Atas dasar demikianlah penelitian ini akan mengkaji pengaruh metode belajar *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) terhadap peningkatan hasil belajar membaca pemahaman siswa. Selain itu, metode belajar ini merupakan kembangan dari SQ3R yang mulanya diajukan oleh Francis P. Robinson untuk mengembangkan kemampuan membaca anak-didik secara efektif dan intensif. Hasil riset eksperimen tentang pengaruh metode belajar PQ4R oleh Anggraini, Luthfi, dan Rizal (2021, h. 25), turut menyimpulkan bahwa metode belajar ini berpengaruh signifikan dan efektif terhadap peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa SD dengan kategori tinggi dibanding metode konvensional yang menjadi pembanding. Lebih lanjut, Asfuri dan Sasmito (2021, hh. 136-139) juga membuktikan bahwa melalui metode belajar PQ4R dengan media tertentu mampu

merangsang keingintahuan dan memberikan gambaran jelas atas materi tematik bagi siswa. Berdasarkan kajian dan riset atas pengaruh metode belajar PQ4R terhadap peningkatan hasil belajar membaca pemahaman siswa di atas, menjadi dasar kuat untuk memberikan eksperimen serupa sesuai dengan karakteristik dan kemampuan dasar siswa Kelas V Semester Ganjil Tahun Ajaran 2022/2023 di SDN 228 Pinrang pada Tema 8 "Lingkungan Sahabat Kita", Subtema 3 "Usaha Pelestarian Lingkungan", Pembelajaran 1 bagian Ayo Membaca "Air untuk Kebutuhan Sehari-Hari".

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen ini merujuk pada Creswell dan Creswell (2018, h. 201) yang menekankan pada hasil pengaruh penerapan metode belajar PQ4R terhadap peningkatan hasil belajar membaca pemahaman siswa Kelas V SDN 228 Pinrang dengan menerapkan *pre-experimental design* dengan bentuk *one-group pre-test post-test design*. Dalam desain *pre-experiment* dengan *one-group pre-test post-test design*, semua siswa Kelas V langsung dianggap sebagai kelompok yang diberikan *pre-test* (tes awal) untuk mengukur hasil belajar awal siswa (O1) di mana selanjutnya diberikan *treatment* berupa metode belajar PQ4R (X), lalu diberikan *post-test* (tes akhir) untuk mengukur hasil belajar akhir siswa (O1). Perbandingan atau perubahan skor dari O1 ke O2 melalui X tersebut diuji secara eksperimental untuk melihat pengaruhnya dalam meningkatkan hasil belajar membaca pemahaman siswa.

Dalam pelaksanaannya, metode belajar PQ4R dijadikan sebagai variabel bebas dan hasil belajar membaca pemahaman dijadikan sebagai variabel terikat. Sementara dalam mengumpulkan data, dimulai dari pengelolaan dan pendataan nilai *pre-test*; pengenalan dan pemberian perlakuan eksperimental; pengawasan proses eksperimen; pemberian dan pengumpulan *post-test*; dan tanya-jawab ke siswa dengan didampingi oleh guru kelas selama dan sesudah *post-test*. Teknik pengumpulan data menggunakan 1) observasi berupa pengamatan langsung terhadap penerapan PQ4R atas hasil belajar membaca pemahaman siswa oleh tim peneliti dan guru kelas dengan menyesuaikan kelima tahapan PQ4R; 2) tes yang nilai *pre-test* diambil langsung dari hasil penilaian guru terhadap materi bacaan "Air untuk Kebutuhan Sehari-Hari" yang telah diajarkan pada siswa sebelum penelitian, dan *post-test* dinilai langsung dari proses penerapan PQ4R untuk dianalisis lebih lanjut; dan 3) dokumentasi dan studi dokumen untuk mendukung analisis data.

Untuk menguji kumpulan data dan hipotesis penelitian, digunakan teknik analisis statistik deskriptif dan inferensial. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menghitung data berupa tabel distribusi frekuensi, nilai tertinggi, nilai terendah, mean, median, modus, range, varian, dan standar deviasi. Untuk menggambarkan hasil, digunakan tabel kriteria skor berdasarkan tinggi rendahnya tes hasil belajar melalui rentang skor. Hasil kategori skor perolehan kemudian dipersentasekan sesuai

dengan tingkat kecenderungan data. Hal tersebut yang menggambarkan nilai masing-masing kategori variabel. Sedangkan analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian eksperimen ini menggunakan uji normalitas dan uji hipotesis. Uji normalitas menggunakan teknik *Kolgomorov Smirnov test* dengan bantuan program SPSS versi 24. Sementara uji hipotesis menggunakan teknik *paired sample t-test* untuk dengan bantuan SPSS versi 24. Untuk mengetahui apakah  $H_a$  atau  $H_0$  diterima atau ditolak adalah dengan melihat nilai kolom *Asymp. Sig. (2-tailed)*. Kriteria pengujian hipotesisnya, yakni jika nilai  $P < \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, di mana  $\alpha = 0.05$  atau jika nilai  $|t\text{-hitung}| > t\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, di mana  $t\text{-tabel} = 2.093$ ; di mana hipotesis nol ( $H_0$ ): tidak terdapat pengaruh metode belajar PQ4R terhadap peningkatan hasil belajar membaca pemahaman siswa Kelas V SDN 228 Pinrang dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ): terdapat pengaruh metode belajar PQ4R terhadap peningkatan hasil belajar membaca pemahaman siswa Kelas V SDN 228 Pinrang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan eksperimen didasarkan pada situasi dan kondisi di Kelas V SDN 228 Pinrang dengan menyesuaikannya pada kelima tahapan: 1. pengelolaan dan pemberian *pre-test*; 2. pengenalan dan pemberian perlakuan eksperimental; 3. pengawasan proses eksperimen; 4. pemberian dan pengumpulan ukuran *post-test*; dan 5. tanya-jawab bersama partisipan. Kondisi pemulihan pembelajaran juga menjadi dasar dalam pelaksanaan di mana semua tahapan dilakukan dalam sehari dan berfokus pada Tema 8 Subtema 3 Pembelajaran 1 bagian Ayo Membaca "Air untuk Kebutuhan Sehari-hari". Pemilihan bacaan ini juga menjadi bahan *post-test*.

### Sebelum Penerapan Metode Belajar PQ4R

Sebelum pemberian perlakuan eksperimen, siswa terlebih dahulu diberikan pengantar oleh Ibu Marwan selaku Guru Kelas V dan dilanjutkan oleh tim peneliti sambil kemudian membagikan fotokopi dari Tema 8 Subtema 3 Pembelajaran 1 bagian Ayo Membaca "Air untuk Kebutuhan Sehari-hari" kepada semua siswa. Bentuk lembar kerja seperti ini mendapatkan respons baik dari siswa karena dibebaskan untuk mencoret langsung fotokopi materi tersebut. Adapun hasil membaca pemahaman siswa pada materi bacaan "Air untuk Kebutuhan Sehari-hari" yang telah diajarkan oleh Guru Kelas sebelumnya tanpa penerapan PQ4R, dapat dilihat analisis statistiknya pada Tabel 1. Hasil belajar membaca pemahaman siswa Kelas V sebelum penerapan PQ4R memperlihatkan dua belas siswa sudah dalam kategori tinggi ke sangat tinggi dan sembilan siswa masih dalam kategori cukup ke rendah sehingga dapat dikatakan bahwa hasil belajar membaca pemahaman siswa Kelas V SDN 228 Pinrang, pada dasarnya sudah cukup tinggi, meski masih ada dua siswa yang rendah.

Tabel 1. Hasil belajar membaca pemahaman sebelum penerapan PQ4R; (b) Analisis statistik deskriptif nilai *pre-test*

Rentang Skor	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Kategori	N	Valid	
					Missing	21
86 - 100	5	23,81	Sangat Tinggi	Mean	75,48	
71 - 85	7	33,33	Tinggi	Median	80	
56 - 70	7	33,33	Cukup	Mode	81	
31 - 50	2	9,52	Rendah	Std. Dev.	12,516	
< 30	0	0	Sangat Rendah	Variance	156,662	
Jumlah	21	100	-	Range	48	
				Min.	45	
				Max.	93	

### Selama Penerapan Metode Belajar PQ4R

Pemberian perlakuan eksperimen melalui penerapan metode belajar PQ4R dimulai dengan tahapan *preview* dalam mengajak siswa untuk membayangkan dan memperoleh gambaran umum dari bacaan "Air untuk Kebutuhan Sehari-hari". Setelah melihat respons siswa atas gambaran umum terhadap bacaan, dilanjutkan ke tahapan *question* untuk masuk pada bacaan yang telah digambarkan lebih awal pada tahapan *preview*. Siswa kemudian diberikan petunjuk berupa contoh dalam mencari pertanyaan inti dari gambaran umum bacaan secara langsung. Di tahapan *question* ini, siswa diarahkan dalam menentukan tiga pertanyaan inti dari gambaran umum bacaan dengan menandai bacaan dan menuliskannya langsung di lembar kerja. Siswa kemudian diminta untuk membaca seluruh kalimat dalam bacaan secara bergantian sebagai tahapan *read*. Proses membaca secara bergantian ini membuat siswa lebih tertarik sekaligus melihat tingkat kemampuan dasar siswa dalam membaca.

Selanjutnya pada tahapan *reflect*, siswa lalu diarahkan untuk mengisi jawaban pada pertanyaan dalam materi bacaan di lembar kerja yang telah dibagikan sebagai nilai *post-test* awal untuk melihat tangkapan siswa terhadap bacaan dan ingatan siswa atas tiga proses sebelumnya. Tim peneliti juga mengamati langsung proses tersebut dengan memberikan pendampingan ke beberapa siswa yang masih mengalami kesulitan dalam merefleksikan hasil bacaan. Siswa lain yang sudah selesai menjawab pertanyaan dalam lembar kerja, juga diminta untuk membantu temannya yang mengalami kesulitan. Di samping itu, selama proses pengisian jawaban di lembar kerja, tanya-jawab ke beberapa siswa yang aktif mengenai penerapan metode belajar PQ4R terlihat mempengaruhi siswa yang masih kurang aktif dan lambat dalam menangkap gambaran umum bacaan. Selama tahapan *reflect* ini juga, siswa terlihat begitu kolaboratif dan kooperatif. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan

metode PQ4R dengan tahapan-tahapannya disertai pendampingan, dapat menambah keaktifan siswa.

Tahapan *recite* dan *review* kemudian menjadi tahapan untuk memperdalam hasil bacaan siswa setelah mengisi jawaban pada lembar kerja dengan menceritakannya ulang di depan kelas dan mengulasnya secara bersama-sama. Proses ini makin membuat siswa lebih memahami inti bacaan. Siswa yang ditunjuk membacakan ulang penangkapan dan jawabannya atas bacaan di depan kelas juga membantu siswa lain yang masih agak rendah capaian bacanya. Tahapan *review* secara bersama-sama khususnya, makin membuat siswa lebih mampu memahami isi bacaan yang terlihat pada hasil *post-test* akhir.

### Sesudah Penerapan Metode Belajar PQ4R

Penerapan metode PQ4R sebagai perlakuan eksperimen terhadap hasil belajar membaca pemahaman siswa pada bacaan "Air untuk Kebutuhan Sehari-hari", berpengaruh pada peningkatan proses dan hasil belajar siswa. Tabel 2.a menunjukkan peningkatan signifikan, yaitu tiga belas siswa sudah dalam kategori sangat tinggi dan tujuh dalam kategori tinggi serta satu dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata di skor 85,10, nilai terendah di skor 70, dan nilai tertinggi di skor 97 serta standar deviasi 7,496.

Tabel 2. Hasil belajar membaca pemahaman sesudah penerapan PQ4R; (b) Analisis statistik deskriptif nilai *post-test*

<i>Rentang Skor</i>	<i>Frekuensi (f)</i>	<i>Persentase (%)</i>	<i>Kategori</i>
86 - 100	13	61,91	<i>Sangat Tinggi</i>
71 - 85	7	33,33	<i>Tinggi</i>
56 - 70	1	4,76	<i>Cukup</i>
31 - 50	0	0	<i>Rendah</i>
< 30	0	0	<i>Sangat Rendah</i>
<i>Jumlah</i>	21	100	-

  

<i>N</i>	<i>Valid</i>	<i>Missing</i>
	21	0
<i>Mean</i>	85,10	
<i>Median</i>	86	
<i>Mode</i>	88	
<i>Std. Dev.</i>	7,469	
<i>Variance</i>	55,790	
<i>Range</i>	27	
<i>Min.</i>	70	
<i>Max.</i>	97	

Peningkatan hasil belajar membaca pemahaman siswa sebelum dan sesudah pemberian perlakuan, terdistribusi pada Tabel 3.a yang memperjelas pengaruh dari penerapan PQ4R. Metode PQ4R terbukti menunjukkan peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa, baik proses begitu pula dengan hasil belajarnya. Sebelum penerapan metode PQ4R, hanya lima siswa yang berkategori sangat tinggi dan bahkan masih ada dua siswa yang berkategori rendah. Namun sesudah

penerapan PQ4R, tujuh siswa yang mulanya berkategori tinggi akhirnya meningkat ke kategori sangat tinggi. Sementara yang sudah berkategori sangat tinggi, juga tetap mengalami peningkatan hasil belajar sehingga persentase hasil belajarnya sebanyak 61,91% pada kategori sangat tinggi dan 33,33% pada kategori tinggi serta 4,76% pada kategori cukup. Nilai rata-rata siswa juga meningkat cukup signifikan, dari 75,5 sebelum penerapan PQ4R ke 85,1 sesudah penerapan PQ4R. Hal ini membuktikan 100% ketuntasan belajar membaca pemahaman siswa.

Tabel 3. Distribusi frekuensi hasil belajar membaca pemahaman siswa sebelum dan sesudah penerapan PQ4R; (b) Analisis statistik deskriptif nilai *pre-test* dan *post-test*

Sebelum		Rentang Skor (Kategori)	Setelah				
(f)	(%)		(f)	(%)	Sebelum	N	Sesudah
5	23,81	86 - 100 (Sangat Tinggi)	13	61,91	75,48	Mean	85,10
7	33,33	71 - 85 (Tinggi)	7	33,33	80	Median	86
7	33,33	56 - 70 (Cukup)	1	4,76	81	Mode	88
2	9,52	31 - 55 (Rendah)	0	0	12,516	Std. Dev.	7,469
0	0	< 30 (Sangat Rendah)	0	0	156,662	Variance	55,790
21	100	Jumlah	21	100	48	Range	27
					45	Min.	70
					93	Max.	97

Nilai siswa juga meningkat cukup signifikan sebelum dan sesudah penerapan PQ4R, yakni nilai rata-rata meningkat 9,62 poin, nilai terendah meningkat 25 poin, nilai tertinggi meningkat 4 poin, dengan standar deviasi dari 12,516 ke 7,469. Sesudah penerapan PQ4R juga membuat ketuntasan belajar 100% di mana tersisa satu siswa yang berkategori cukup.

### Peningkatan Hasil Belajar Membaca Pemahaman Siswa melalui Metode Belajar PQ4R

Metode PQ4R memberikan peningkatan signifikan terhadap hasil belajar membaca pemahaman siswa yang terlihat jelas pada tahapan *reflect*, *recite* dan *review*. Dalam eksperimen serupa oleh Khumaira, Ngadiso, dan Sujoko (2018, hh. 133-134) menemukan dan membuktikan bahwa metode PQ4R merupakan salah satu metode paling efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa di mana memberikan pengaruh kuat terhadap siswa yang memiliki keaktifan dan keterampilan tinggi dalam proses pembelajaran. Hal ini terbukti pada penelitian ini di lima siswa berkategori sangat tinggi sebelum penerapan PQ4R, akhirnya hasil belajarnya dalam membaca pemahaman makin meningkat secara signifikan sesudah penerapan PQ4R.

Peningkatan hasil belajar siswa tidak saja terlihat dari frekuensi siswa yang memperoleh nilai berkategori sangat tinggi, tapi nilai rata-rata siswa juga naik 10 poin. Peningkatan tersebut juga mempunyai efek dalam meningkatkan hasil belajar membaca pemahaman siswa lain secara tidak langsung pada tahapan *reflect* seperti paparan Gambar 3. Di satu sisi, metode PQ4R juga terbukti mampu membuat suasana pembelajaran makin menarik seperti pada Gambar 2 guna membantu siswa untuk membayangkan gambaran umum bacaan pada tahapan *preview*, *question*, dan *read* secara bersama-sama dan bergantian.

Robinson (1961) sebagai penggagas metode belajar ini, pun sejak awal menguraikan kelima tahapan metode ini dapat membantu siswa untuk membaca lebih cepat, memilih poin-poin pokok, dan menetapkannya dalam ingatannya. Olehnya itu, gambaran umum bacaan yang familiar dan mudah diingat dapat membantu untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam menemukan inti bacaan dengan mengulang-ulangnya, terutama pada tahapan *recite* dan *review* (hh. 31-33). Selain dari efektivitas tahapan-tahapan PQ4R terhadap proses baca siswa, metode PQ4R juga dapat membuat siswa lebih berpartisipasi secara aktif dan kolaboratif (Sinta, Khadijah, & Kresnadi, 2019, h. 7).

Untuk memastikan peningkatan hasil belajar membaca siswa dengan metode PQ4R melalui *one-group pretest-posttest design*, maka di bawah ini dipaparkan uji normalitas dengan teknik *one-sample Kolmogorov-Smirnov test* dan uji hipotesis dengan *paired sample t-test* pada koefisien membaca pemahaman siswa.

Tabel 4. Uji normalitas nilai *pre-test* dan *post-test*

N	Pre-Test	Post-Test
<i>Statistic Test</i>	0,165	0,165
<i>df</i>	21	21
<i>Sig.</i>	0,140	0,129

Dari hasil uji normalitas pada Tabel 4, diketahui signifikansi  $0,129 > 0,05$  yang mana dapat disimpulkan bahwa nilai residual *post-test* berdistribusi normal. Dengan kata lain, uji normalitas terpenuhi dan dapat dilanjutkan ke uji hipotesis

Tabel 5. Uji hipotesis atas peningkatan hasil belajar membaca pemahaman siswa dengan metode belajar PQ4R

<i>Paired-Sample T-Test</i>									
<i>Paired Differences</i>									
Pair 1	Pretest- Posttest	Mean	Std. Deviation	Std. Error Deviation	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2- tailed)
					Lower	Upper			



---

-9,619	5,590	1,220	-12,164	-7,886	7,88	21	0,000
					6		

---

Berdasarkan uji hipotesis pada Tabel 5 di atas, didapatkan signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat dipastikan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pemberian *treatment*. Didapatkan pula t-hitung  $-7,886$  di mana  $-2,093 > -7,886 < 2,093$  sehingga dapat dipastikan bahwa terdapat pengaruh signifikan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pemberian *treatment*. Maka dapat diketahui bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan metode belajar PQ4R pada Tema 8 "Lingkungan Sahabat Kita", Subtema 3 "Usaha Pelestarian Lingkungan", Pembelajaran 1 bagian Ayo Membaca "Air untuk Kebutuhan Sehari-Hari" siswa Kelas V SDN 228 Pinrang.

### KESIMPULAN

Berdasarkan nilai *pre-test* sebelum penerapan PQ4R dan nilai *post-test* sesudah penerapan PQ4R pada Tema 8 "Lingkungan Sahabat Kita" Subtema 3 "Usaha Pelestarian Lingkungan" Pembelajaran 1, dapat meningkatkan proses dan hasil belajar membaca pemahaman siswa Kelas V SDN 228 Pinrang yang berfokus pada kemampuannya dalam mencermati dan menyimpulkan bagian Ayo Membaca "Air untuk Kebutuhan Sehari-Hari" secara signifikan. Peningkatan hasil belajar membaca pemahaman siswa dibuktikan melalui hasil uji normalitas dengan teknik *one-sample Kolmogorov-Smirnov test* yang berdistribusi normal dan hasil uji hipotesis dengan teknik *paired sample t-test* yang bersignifikansi  $0,000 < 0,05$  dan t-hitung  $-2,093 > -7,886 < 2,093$ .

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Bapak Rektor Universitas Negeri Makassar, Prof. Dr. Husain Syam, M.Tp., IPU., ASEAN Eng., yang telah memberikan arahan dan pembinaannya selama proses penelitian berlangsung. Demikian pula kami ucapkan terima kasih kepada Ketua Lembaga Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat UNM, Koordinator Kampus V UNM Parepare yang telah memberikan fasilitas, melakukan monitoring dan mengevaluasi penelitian ini. Tak lupa pula kami ucapkan terima kasih kepada mitra atas kerjasamanya selama penelitian berlangsung. Penelitian ini yang didanai oleh program PNBPFIP-UNM (SP DIPA - Nomor 023.17.2.677523/2022, Tanggal 27 Juli 2022).

### REFERENSI

Anggraini, U., Luthfi, A., & Rizal, M.S. (2021). Pengaruh strategi Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R) terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa Sekolah Dasar. *Journal on Teacher Education*, 2(2), 18-27. <https://doi.org/10.3100/jote.v2i2.1284>

- Asfuri, N.B., & Sasmito, S.F. (2021). Pengaruh model pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite Dan Review) with Pop Up pada Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Tematik Kelas V SD Kecamatan Banyudono. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(2), 130-141. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v6i2.14984>
- Creswell, J. W. (2015). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research* (5th ed.). Pearson (Karya orisinal dipublikasikan 2008).
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches Research* (5th ed.). Sage Publications (Karya orisinal dipublikasikan 1994).
- Cox, C. (1999). *Teaching Language Arts: a Student-and Response-Centered Classroom*. Allyn and Bacon.
- Joyce, B., & Weil, M. (1996). *Models of teaching* (5<sup>th</sup> ed.). (V. Lanigan, Ed.). Allyn & Bacon.
- Khumaira., Ngadiso., & Sujoko. (2018). The effectiveness of using PQ4R method on teaching reading viewed from students 'intelligent quotient (IQ). *English Education Journal*, 6(2), 129-135. <https://doi.org/10.20961/eed.v6i2.35934>
- Novrizaldi. (2021). Tingkat literasi Indonesia memprihatinkan, Kemenko PMK siapkan peta jalan pembudayaan literasi nasional. *Kemenko PMK*. <https://www.kemenkopmk.go.id/tingkat-literasi-indonesia-memprihatinkan-kemenko-pmk-siapkan-peta-jalan-pembudayaan-literasi>
- Robinson, F.P. (1961). *Effectice Study* (revised edition). Harper & Row (Karya orisinal dipublikasikan 1941).
- Silberman, M.L. (2006). *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif* ( R. Muttaqien, Penerjemah). Penerbit Nusamedia.
- Sinta., Khadijah, S., & Kresnadi, H. (2019). Pengaruh strategi belajar PQ4R terhadap keterampilan membaca siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(5), 1-8. <http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v8i5.33113>
- Slavin, R.E. (2018). *Education psychology: Theory and practice* (12th ed.). Pearson. ((Karya orisinal dipublikasikan 2012).
- Slavin, R.M. (2015). *Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik* (N. Yusron, Penerjemah). Nusa Media. (Karya orisinal dipublikasikan 1983).